

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK ALKHAIRAAT I PUSAT PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**IRMA
NIM: 21.1.05.0028**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu” benar hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Juni 2025 M
1 Muharram 1447 H

Penulis



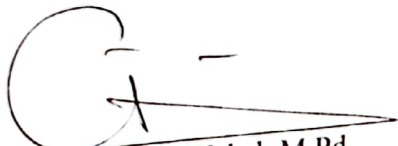
Irma
NIM. 21.1.05.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

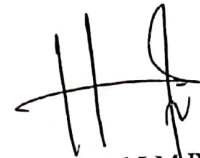
Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Kelompok A di TK AlKhairaat I Pusat Palu" oleh mahasiswa atas nama Irma, NIM: 211050028, mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 26 Juni 2025 M
1 Muharram 1447 H

Pembimbing I


Dr Gusnarib A Wahab, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

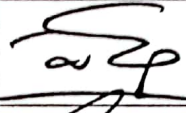
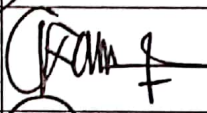
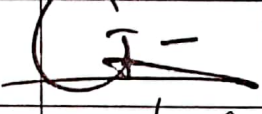
Pembimbing II


Hildawati, S. Pd. I. M. Pd. I
NIP. 198302132018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Irma NIM 21.1.05.0028 dengan Judul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 04 Agustus 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

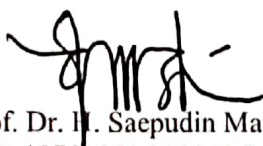
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Hj. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Pembimbing II	Hildawati, S.Pd. I., M.Pd.I.	

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19751021 200060 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمِينَ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yakni ayah penulis tercinta Suhiding S.Ag. Yang telah menjadi Motivator terbaik dalam hidup penulis, dan ibunda tercinta Mardawia. yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik mendoakan, dan memberi motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Prof Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak memberikan dorongan motivasi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr Gusnarib A Wahab, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Hildawati, S.Pd., I., M.Pd. I. selaku Dosen Pembimbing II penulis yang dalam hal ini banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi serta selalu memberikan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan penulis.
6. Ibu Dr Hj Kasmiati, S. Ag.,M. Pd.I. selaku Dosen Penguji proposal penulis yang memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyelesaian strata satu.
7. Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M. Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan serta arahan selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah mengajar dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmunya kepada penulis, maupun nasehat-nasehat yang sangat berguna kedepannya selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terkhusus di prodi tercinta Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Serta Seluruh Staf Akademik Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah melayani penulis dalam proses pengurusan berkas-berkas selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
9. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, SE., MM. beserta seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan izin dan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penulisan skripsi.
10. Ibu Hasnawiah S.Pd selaku Kepala TK Alkhairaat I Pusat Palu, ibu Sry Wahyuni S.Pd selaku guru kelas A, ibu Farida Adam D2 selaku guru kelas A Serta seluruh dewan guru yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data dalam proses penelitian penulis.
11. Terimakasih kepada beasiswa PPSBKT (Transmigrasi) yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Studi Akademik selama 3 tahun.
12. Kepada saudara kandung penulis Hajra, Moh Rijal, Moh Rifaldi, dan Moh Iqbal yang sangat berperan penting selama saya berada di bangku perkuliahan yang selalu membantu penulis dalam segala hal. Spesial sepupu penulis Isra dan Mi'raj yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian ini dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

13. Kepada Seluruh teman-teman yang ada di berbagai prodi di UIN Datokarama palu, teman-teman yang ada di HMPS PIAUD, KKN Wani Satu, terkhusus kelas PIAUD 2 angkatan 2021 yang telah berjuang bersama selama proses perkuliahan berlangsung, selalu memberikan *support* serta semangat dalam berbagai kesempatan terutama dibidang akademik. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Palu, 26 Juni 2025 M
1 Muharram 1447 H

Penulis

Irma
NIM. 21.1.05.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Strategi Guru	13
C. Keterampilan Sosial Anak	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum sejarah TK Alkhairaat I Pusat Palu	43
B. Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu	50
C. Faktor pendukung dan Penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Sekolah di TK Alkhairaat I Pusat Palu	43
Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana di TK Alkhairaat I Pusat Palu	45
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik di TK Alkhairaat I Pusat Palu	48
Tabel 4.4 Data keadaan peserta didik di TK Alkhairaat I Pusat Palu	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Dari TK Alkhairaat I Pusat Palu
- Lampiran 9 : Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 10 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : SK Penetapan Tim Penguji
- Lampiran 13 : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
- Lampiran 14 : Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama : Irma
NIM : 21.1.0.5.0028
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu

Skripsi ini membahas tentang “Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu”. Penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dikelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I pusat palu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Alkhairaat I tepatnya di Jalan Mangga No 2 Palu. Subjek dalam penelitian ini yaitu dua orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dalam analisis datanya menggunakan teknik reduksi data (mengamati), penyajian data (analisis), dan verifikasi data (kesimpulan). Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu bahwa pengembangan keterampilan sosial anak dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur dengan penyusunan modul ajar yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran seperti mewarnai secara kelompok dan permainan melempar bola, serta memanfaatkan media permainan tradisional untuk menanamkan nilai kerjasama dan empati. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen ceklist berdasarkan indikator perkembangan keterampilan sosial anak. adapun faktor pendukung yaitu meliputi peran aktif kepala sekolah, ketersediaan media dan alat peraga pembelajaran yang sesuai, serta adanya kerjasama antara guru dan orang tua. Dan adapun faktor penghambat yaitu mencakup aspek internal seperti kecederungan anak untuk menyendiri dan kurangnya inisiatif bersosialisasi, serta aspek eksternal seperti keterbatasan sarana edukatif dan pengaruh negatif media digital dirumah.

Implikasi penelitian ini disarankan guru perlu merancang strategi pembelajaran variatif untuk mendukung keterampilan sosial anak. sekolah harus memberi dukungan melalui pelatihan, fasilitas, dan pengawasan. Orang tua diharapkan aktif menumbuhkan kebiasaan bersosialisasi sejak dini dirumah. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi studi lanjutan terkait strategi pengembangan keterampilan sosial anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah belajar dan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik-peserta didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru adalah orang mengajar orang lain yang menjadi peserta didik, baik disekolah sebagai lembaga pendidikan formal maupun diluar sekolah. Baik untuk suatu pelajaran tertentu maupun untuk beberapa pelajaran yang tak tertentu. Guru memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan komulatif terhadap perilaku peserta didik. Kepribadian itu antara lain pengetahuan, keterampilan, cita-cita dan sikap serta persepsinya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan

dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak . Oleh karena itu anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak.

Peran pendidikan sangat krusial dalam pembentukan dan perubahan perilaku secara individu maupun masyarakat guna mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan ini dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga. Keluarga merupakan pondasi pertama seseorang mengenal pendidikan secara tidak langsung artinya dalam keluarga seseorang dibesarkan dan diarahkan untuk mengenal bagaimana harusnya berbuat dan bersikap. Dengan begitu peran keluarga sangat menentukan output dari pendidikan awal kehidupan. Oleh sebab itu, pendidikan utama seseorang dilihat dari pendidikan utamanya pada keluarga.

Mengembangkan potensi peserta didik, perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif dan konstruktif. Dalam mempersiapkan pembelajaran, para pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik peserta didik, serta memahami metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran

lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi pengetahuan dan implementasinya.

Kegiatan pembelajaran memiliki fungsi yang beragam, salah satunya dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran, sebelumnya guru merancang terlebih dahulu strategi untuk mencapai suatu kompetensi, salah satunya pada keterampilan anak. Strategi guru juga memiliki peran penting untuk berjalanya kegiatan pembelajaran.

Lembaga pendidikan prasekolah seperti Taman Kanak-kanak (TK) ini, anak akan mendapatkan pembelajaran untuk mengasuh keterampilan sosial mereka. Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekitarnya.

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang membantu individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal.¹ Kemampuan ini mencakup aspek-aspek seperti komunikasi, kerja sama, empati, berbagi, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara positif.

Keterampilan sosial adalah kemampuan anak mengatur emosi dan perilakunya untuk menjalin interaksi sosial yang efektif dengan orang lain dan

¹Isah Cahyani Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* Vol 2, Nomor 1 Maret 2019

lingkungannya. Keterampilan ini membantu anak menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dan norma-norma yang berlaku di sekitarnya.

Pentingnya keterampilan sosial pada anak usia dini terletak pada perannya dalam membentuk hubungan sosial yang sehat, meningkatkan kepercayaan diri, dan membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mudah diterima oleh teman sebaya dan memiliki hubungan yang lebih harmonis dengan orang lain.

Menurut Seefeldt dan Barbour di kutip Perdani bahwa keterampilan sosial meliputi: keterampilan komunikasi, berbagi (*sharing*), bekerja sama, dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Anak-anak yang mempunyai kesadaran diri yang kuat, siap untuk belajar hidup bersama dengan orang lain.²

Keterampilan Sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, karena membantu anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik. Keterampilan sosial yang baik dapat membantu anak untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain, berkomunikasi dengan efektif, serta bekerja sama dalam berbagai situasi. Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mampu menyelesaikan konflik, memahami perasaan orang lain, serta merasa nyaman dalam berbagai situasi sosial.

Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan beberapa hal yang menarik terkait kemampuan sosial anak di sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu, menunjukkan bahwa anak-anak di sana mampu bersosialisasi dengan baik, penulis melihat anak-anak saling berbagi bekal makanan saat jam istirahat, serta bekerja

²Putri Admi Perdani, Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 8 Edisi 1 April 2014. 130

sama dengan baik dalam kegiatan merapikan media pembelajaran setelah proses belajar selesai. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan keterampilan sosial yang positif dikalangan anak-anak tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian proposal skripsi dengan judul “Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dikelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang relevan dari judul yang diambil :

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dikelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis ialah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam melaksanakan kajian dalam bidang anak usia dini oleh pendidik dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi guru untuk memperbaiki strateginya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, serta menjadikan wadah memberikan informasi dan masukan kepada pembaca.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian istilah yaitu:

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.³

Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat guru adalah orang yang mengajar orang lain yang menjadi peserta didik, baik disekolah sebagai lembaga pendidikan formal maupun diluar sekolah, baik untuk suatu pelajaran tertentu maupun untuk beberapa pelajaran yang tak tertentu.⁴ Guru memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar. Kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan komulatif terhadap perilaku siswa. Kepribadian itu antara lain pengetahuan, keterampilan, cita-cita dan sikap serta persepsinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah perencanaan yang dibuat berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain oleh seseorang dalam mengajar, mendidik dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Keterampilan Sosial Anak

Keterampilan sosial adalah kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, dan beradaptasi (simpati, empati dan

³Paul Eggan dan Don Kauchak, (2002), *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Jakarta:PT Indeks Permata Putri Media, 6

⁴Syaiful Bahri Djamarah , *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Rineka cipta, Jakarta, 2000, 31.

mampu memecahkan masalah serta disiplin sesuai dengan peraturan dan norma berlaku. Keterampilan sosial anak dalam menjalin hubungan sosial dengan temannya dapat dilihat dari sikap anak itu sendiri dalam membina hubungan interpersonal maupun hubungan intrapersonal.⁵

E. Garis – garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu”. Yang terdiri dari tiga bab setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda. Untuk mempermudah pembaca memahami karya ilmiah ini, maka penulis menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I sebagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Dimaksudkan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam penulisan ini, selanjutnya bab pertama ini juga dikemukakan rumusan masalah dan penjelasan terhadap beberapa istilah, konsep konsep pokok yang terdapat dalam skripsi ini. Dan diakhiri pembahasan pendahuluan ini juga diuraikan secara singkat namun menyeluruh dalam bentuk garis-garis besar.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini dibahas secara teoritis dalam bentuk kajian pustaka yang mengulas tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu.

⁵Siti Susanti *Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dikelompok B TK AISYIYAH 2 Dalam jurnal Paud Agapedia*, Vol.3 No. 1 Juni 2019 89-100

Bab III Metode Penelitian, pada bab ketiga sebagaimana yang telah menjadi syarat suatu penulisan ilmiah, adanya metode penulisan mutlak diperlukan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dimana penulis melakukan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data menjadi pokok pembahasan pada bab tiga ini.

Bab IV Berisi tentang hasil penelitian ini yang didasarkan pada hasil penulisan yang dilakukan, memaparkan tentang kondisi obyek TK Alkhairaat I Pusat Palu, membahas tentang strategi guru dan faktor pendukung dan hambatan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I pusat palu

Bab V Penutup, dirumuskan beberapa kesimpulan yang dianggap relevan untuk dikemukakan, dan beberapa saran yang perlu diajukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembanding atas keaslian penelitian ini sebagai berikut:

1. Retno Sulistiyowati, dalam jurnal yang berjudul “*Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 21 Makassar*” bahwa strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, meliputi penggunaan kurikulum 2013, metode pembelajaran (Diskusi Kelompok), pemberian nasehat dan pemahaman, dan penerapan aturan dalam pembelajaran sebagai batasan dalam perilaku siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis sama-sama meneliti tentang Keterampilan Sosial . Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang Strategi Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 makassar sedangkan penulis meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A.¹

2. Hanum Ni'matur Rahmaniyah dalam jurnal berjudul “*Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPAS*”

(1) Strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, meliputi penggunaan kurikulum merdeka, metode

¹Retno Sulistiyowati “ *Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas VIII smpn 21 makassar*” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 23. No. 1 tahun 2023

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), pemberian nasehat dan motivasi, dan penerapan aturan dalam pembelajaran sebagai batasan dalam perilaku siswa. (2) Keterampilan sosial siswa yang dihasilkan dalam penggunaan strategi pembelajaran IPAS kelas V yaitu berkomunikasi, bekerjasama, mengontrol diri, dan berbagi pikiran dengan orang lain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis sama-sama meneliti tentang Keterampilan sosial. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu terletak pada lokasinya, dan objeknya, peneliti sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.²

3. Agustinus Nindatu dalam jurnal berjudul “*Strategi Guru dalam Mengembangkan Sikap Keterampilan Sosial Siswa pada SMP Negeri 2 Seram Barat*” Bahwa keterampilan sosial sebagai suatu kemampuan interaksi baik guru dengan guru, maupun guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa jadi keterampilan sosial disekolah berkaitan hubungan interaksi warga sekolah, peran sebagai guru dalam mengembangkan sikap keterampilan sosial siswa ditunjukan melalui pendekatan pembelajaran di kelas misalnya melalui nilai-nilai karakter yang dijelaskan dalam pembelajaran dengan tujuan melatih siswa memiliki rasa simpati, kepedulian, tenggang rasa yang merupakan bagian dari keterampilan sosial sehingga dalam pengembangan keterampilan sosial siswa di smp negeri 2

²Hanum Ni'matur Rahmанийah “*Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran ipas*” Jurnal Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 8. No 2 Oktober 2024

seram barat, siswa dapat menerima penerapan sikap keterampilan sosial dengan baik, hal ini dapat dilihat dari interaksi siswa baik terhadap guru maupun terhadap teman sebaya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasinya, dan objeknya.³

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Retno Sulistiyowati	Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII smpn 21 makassar	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial anak	Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang Strategi Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 makassar sedangkan penulis meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A
2.	Hanum ni'matur	Strategi guru dalam	Persamaan penelitian	Sedangkan perbedaan penelitian

³Agustinus Nindatu “Strategi guru dalam mengembangkan sikap keterampilan sosial siswa pada smp negeri 2 seram barat”. Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia Vol. 1 No. 4 Desember 2024. 12-28

	rahmaniyah	mengembangkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran ipas	terdahulu dengan penulis sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial	terdahulu dan penulis yaitu terletak pada lokasinya, dan objeknya, peneliti sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
3.	Agustinus nindatu	Strategi guru dalam mengembangkan sikap keterampilan sosial siswa pada smp negeri 2 seram barat	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial	Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu terletak pada lokasinya, dan objeknya.

B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak

1. Pengertian Strategi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan strategi adalah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”⁴ Sedangkan pengertian strategi secara umum merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka (2020)

suatu yang telah ditentukan. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa jika dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam wujud kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁵

Dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan Roestiyah N.K mengatakan bahwa, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar⁶. Guru yang memiliki strategi penyampaian yang baik mampu menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif sehingga peserta didik akan aktif dalam mengikuti suasana pembelajaran.

Menurut Imran guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.⁷

Menurut Usman dalam Sopian guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni : a) Tugas dalam bidang profesi, b) tugas kemanusiaan, c) Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.

⁵Nur Badriyah, *Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al- Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin*, (Palembang 2021), 11

⁶Roestitah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), 1

⁷Mujianto, *Faktor Determinan Peran Guru dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Budha Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022*

- 1) Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada anak.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para anak.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru di harapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.⁸

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, sekolah, dan masyarakat. Dalam bidang profesi, guru bertugas mendidik untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan, mengajar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melatih untuk mengasah keterampilan anak. dalam bidang kemanusiaan, guru berperan sebagai orang tua kedua di sekolah yang memberikan kasih sayang dan menjadi teladan bagi anak-anak. sedangkan dalam bidang kemasyarakatan, guru

⁸Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan* Raudhah Proud To Be Profeaaionals *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Vol 1 No 1 Edisi Juni 2016

menempati posisi yang terhormat karena memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Baron yang dikutip Moh Asrori mendefinisikan, strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu, sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁹

Dalam hal ini terkandung pengertian bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga peserta didik dapat terlibat dan aktif dalam pembelajaran dan kelas menjadi aktif dan tidak pasif.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah kemampuan guru untuk mengkreasikan cara mengajarnya agar menjadi lebih baik yang dapat menghidupkan kelas.

2. Pentingnya Strategi Guru

Pada hakikatnya, mengajar adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Dalam konsep ini, tampak bahwa titik berat peranan guru bukan saja sebagai pengajar, melainkan sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar, dan fasilitator belajar. Dengan demikian,

⁹Moh. Asrori, *Mengutip Baron dalam bukunya Psikologi Pembelajaran* (Bandung: wacana prima, 2019),. 61

sebagai pembimbing belajar, guru menjadikan diri untuk memberikan kemampuannya dalam mempelajari bahan tertentu bagi pengembangan daya pikir, keterampilan personal dan sosial, serta sikap dan perasaan siswa untuk bekal hidupnya dimasyarakat.¹⁰

Menjadi guru yang kreatif sangat penting karena dengan menjadi seorang guru yang kreatif maka akan mudah untuk menyusun strategi mengajar yang menarik peserta didik untuk megaktifkan kelas dan menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan adanya strategi mengajar yang menarik akan memotivasi siswa aktif untuk belajar.

3. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran guru merupakan strategi yang mencakup hal-hal yang sangat perlu diperhatikan guru dalam kegiatan mengajar. Ada tiga 3 jenis strategi pembelajaran bagi guru yaitu:

- a. Strategi organisasi pembelajaran adalah strategi yang termasuk dalam gambaran kemajuan proses belajar anak.
- b. Strategi penyampaian pembelajaran adalah strategi yang biasa digunakan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran.
- c. Strategi manajemen pembelajaran adalah penekanan penggunaan setiap komponen strategi pemrograman.¹¹

¹⁰Laila Kurniasari dengan judul “ *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam* di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung”, (Tulungagung, diterbitkan 2015), 28

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *strategi belajar mengajar*. (Jakarta 2016) 5

Jadi strategi guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran dan dapat membantu anak mengembangkan potensi anaknya. Strategi guru adalah metode umum dalam proses pengajaran dan cocok untuk bidang dan bahan yang digunakan untuk berbagai tujuan tertentu.

4. Manfaat Strategi belajar mengajar

a. Guru mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Dengan Baik

Persiapan perangkat pembelajaran dengan baik sangatlah penting, terutama ketika menyadari bahwa materi setiap mata pelajaran adalah berbeda sehingga tentu tidak dapat diajarkan dengan satu strategi saja. Jika guru hanya menguasai strategi belajar mengajar tertentu, maka proses belajar mengajar tidak akan mencapai tujuannya secara maksimal.

b. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas

Penguasaan strategi belajar mengajar yang bervariasi membuat guru leluasa mengatur kelasnya untuk mengadakan suatu proses belajar. Selain itu, peserta didik juga tidak merasa bosan karena bervariasinya strategi belajar mengajar yang diterapkan. Hal itu akan dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan penguasaan berbagai macam strategi belajar mengajar, guru akan lebih mudah mencari solusi jika terjadi proses belajar mengajar yang tidak maksimal pencapaian tujuan pembelajarannya.

c. Guru akan lebih kreatif dalam pengelolaan kelas

Semakin banyak strategi belajar mengajar yang dikuasai guru, maka guru akan semakin kreatif dalam membuat suasana didalam kelas menjadi nyaman untuk proses belajar mengajar.

d. Kreativitas guru akan tumbuh dalam menyampaikan materi kepada peserta didik

Semakin banyak strategi belajar mengajar yang dikuasai oleh guru dalam menyampaikan materi pada suatu mata pelajaran kepada peserta didiknya, akan semakin mudah ia menyampaikan ilmunya. Peserta didik juga tidak merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar karena guru mengajar secara bervariasi.¹²

C. Keterampilan Sosial Anak

1. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial (*social skills*) merupakan bagian penting dari kemampuan hidup manusia. Tanpa memiliki keterampilan ini manusia tidak mulus dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga hidupnya kurang harmonis. Keterampilan Sosial ini merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, karena membantu anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik. Keterampilan sosial yang baik dapat membantu anak untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain, berkomunikasi dengan efektif, serta bekerja sama dalam berbagai situasi.

Keterampilan sosial anak dapat dikembangkan melalui berbagai metode, salah satunya adalah melalui aktivitas bermain. Bermain peran dan permainan kooperatif terbukti efektif dalam mengembangkan empati, kerja sama, serta kemampuan mengelola emosi pada anak usia dini. Interaksi sosial selama bermain membantu anak memahami norma sosial dan mengembangkan keterampilan

¹²Halim Simatupang “*Strategi belajar mengajar* abad ke- 21 (cet 1; CV Cipta Media Edukasi , 2019) , 3.

komunikasi selain itu, peran keluarga sangat penting dalam perkembangan sosial anak.

Dalam perkembangannya, individu belajar memahami empati, kerja sama, tanggung jawab sosial, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Interaksi yang terjadi secara berkelanjutan memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kepercayaan diri, toleransi, dan keterbukaan terhadap perbedaan. Semua ini sangat penting dalam membentuk pribadi yang tidak hanya mampu hidup berdampingan dengan orang lain, tetapi juga aktif berkontribusi terhadap lingkungan sosialnya.

Menurut Daniel Goleman bahwa keterampilan sosial berkaitan erat dengan kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan mengenali, memahami, emosi orang lain. Guru dapat mengembangkan keterampilan sosial anak melalui pendekatan yang menekankan kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan empati.¹³

Pada teori di atas guru dapat merancang strategi yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak melalui metode pembelajaran interaktif, pembiasaan perilaku positif, serta lingkungan yang mendukung.

Menurut Hargie dan Saunders keterampilan sosial adalah membawa seseorang untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Sementara itu Cartledge dan Milburn

¹³Daniel Goleman *Kecerdasan Emosional* (Cet 1: PT Gramedia Pustaka Utama 2024) 22

¹⁴Hargie, O., dan Saunders, C., *Social skills in interpersonal communication*. *Psychology Press Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2, (Desember 2017), 236

mengemukakan bahwa keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negatif oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan.¹⁵

Menurut Moh Suardi mengungkapkan bahwa keterampilan sosial ialah kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, Sedangkan itu Surya menekankan bahwa keterampilan sosial ialah bagian akhlak tertentu yang merupakan awal mula terlaksananya ikatan sosial dasar bagi tercapainya interaksi sosial dengan baik.¹⁶

Menurut Fatimah keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Osland juga mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan baik.¹⁷

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi, bergaul, berhubungan dengan segala norma-norma dan aturan yang ada, sehingga dapat menerima dan diterima oleh lingkungan itu sendiri dengan memberi manfaat.

¹⁵Cartledge, G., dan Milburn, J.F. *Teaching social skills to children and youth: Innovative approaches*.

¹⁶Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Edisi 1 (Yogyakarta: Penerbit Depublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2018.

¹⁷Enung, fatimah. *Psikologi Perkembangan:Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung : CV Pustaka Setia) 94

Keterampilan akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain. Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku disekelilingnya, keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, serta menghargai diri sendiri dengan orang lain. Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Terjemahnya: *Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (periharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Q.S An-Nisa:1)*¹⁸

Ayat di atas mengajarkan manusia untuk membina hubungan dengan orang lain. Manusia ini adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan saling berinteraksi. Maka disini tersirat makna bahwa manusia dapat menggunakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama manusia sebagaimana yang

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2005), 77

dijelaskan oleh para pakar psikologi bahwa salah satu cakupan dari keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan perkembangan sosial anak di atas maka setiap anak diharapkan untuk mampu bergaul dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana anak berada. Fokus penelitian yaitu pada keterampilan sosial yang diharapkan dimiliki oleh anak. Keterampilan sosial merupakan keterampilan individu dalam memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan positif dalam berinteraksi sosial. Keterampilan sosial mempunyai arti penting dalam membentuk hubungan pertemanan yang positif perlu pembelajaran sejak usia dini.

Menurut Cartledge dan Milburn keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang saat memecahkan masalah sehingga dapat beradaptasi secara harmonis dengan masyarakat di sekitarnya. Definisi lain di kemukakan oleh Combs dan Slaby (Cartledge dan Milburn) menjelaskan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan dapat menguntungkan individu atau bersifat saling menguntungkan.¹⁹

Menurut Gresham dan Elliot keterampilan sosial adalah perilaku dalam situasi tertentu yang memprediksikan suatu hasil interaksi sosial yang penting bagi individu seperti penerimaan teman sebaya, popularitas, penilaian orang lain (mengenai keterampilan sosial) dan tingkah laku sosial lain yang berkaitan secara

¹⁹Cartledge, G. dan Milburn, J.F. *Teaching Social Skills to Children dan Youth*. Innovative Approach.

konsisten. Keterampilan sosial sebagai perilaku menunjukkan hubungan interpersonal yang memiliki sebuah penguatan dalam fungsi sosial.²⁰

Elksnin mengemukakan perilaku interpersonal termasuk dalam keterampilan sosial dan merupakan komponen yang penting dari kecerdasan emosional. Menurut Spence keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk melakukan perilaku-perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kompetensi sosial. Keterampilan ini meliputi berbagai respon verbal seperti kontak mata, ekspresi, postur, penggunaan isyarat dan non verbal seperti nada suara, singkat dan kejelasan bicara. Keterampilan sosial di buthkan dalam menjalin dan memelihara pertemanan. Dan keterampilan ini merupakan perilaku yang di pelajari. Remaja yang memiliki keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik itu positif atau negatif, tanpa perlu melukai orang lain atau kehilangan pengakuan.²¹

Pendapat tersebut di dukung oleh pernyataan Erickson dan Freud yang mengemukakan bahwa keterampilan sosial bukanlah kemampua yang di bawa individu sejak lahir, tetapi di peroleh melalui proses belajar baik dari orang tua, teman sebaya maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat tokoh di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan keterampilan sosial adalah kemampuan individu dalam

²⁰Gresham, F.M. dan Elliot, S.N .*Social Skills improvement system: Rating scales Manual* Minneapolis, MN: Pearson Assessments.

²¹Elksnin,L, K *Teaching Social Skills to Students With Learning and Behavior Problems, Intervetion in school and clinic*, 131-140

berinteraksi baik secara verbal maupun non verbal agar dapat beradaptasi dan diterima oleh lingkungan yang diperoleh melalui proses belajar.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup sendiri, mereka butuh berinteraksi dengan manusia lainnya, interaksi sosial merupakan kebutuhan kodrati yang dimiliki oleh manusia. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan sosial merupakan cara anak dalam melakukan interaksi baik dilihat dari bentuk perilaku maupun dalam bentuk komunikasi dengan orang lain.

Elemen keterampilan sosial yang penting adalah aturan dan pengendalian diri. Bentuk dari aturan sendiri dapat ditentukan oleh orang tua, pendidik atau teman bermain. Tujuannya, yaitu memberi anak semacam pedoman bertingkah laku yang dapat diterima sesuai situasi dan kondisi saat itu.

Menurut Hertinjung W.S, perbedaan keterampilan sosial dapat ditinjau dari sistem pendidikan, khususnya merujuk pada perspektif Caldarella dan Merred dalam Matson. Mereka mengidentifikasi lima aspek dalam mengembangkan keterampilan sosial anak meliputi: (1) manajemen diri (*self-management*), (2) perilaku asertif (*assertion*), (3) hubungan dengan teman sebaya (*peer relationship*), (4) kepatuhan (*compliance*), dan (5) kemampuan akademis (*academis achievement*).²²

²²Hertinjung, W. S.. *Perbedaan Keterampilan Sosial ditinjau dari Sistem Pendidikan*. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5 (1). 35-43. doi: <https://doi.org/10.23917/indigeous.V5I1.6841>

2. Tahapan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Menurut Erikson (dalam Handayani, di kutip dari buku Agusniatih dan Manopa), perkembangan keterampilan sosial anak usi dini terdiri beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Bac Trust vs Miatrust* (percaya vs curiga) usia 0-1 tahun

Anak mendapatkan rangsangan dari lingkungan berupa pengalaman yang menyenangkan yang di peroleh anak akan menumbuhkan rasa percaya pada dirinya. Apabila mendapatkan pengalaman yang kurang menyenangkan akan timbul rasa curiga

- b. *Auntonomy vs Shame dan Doubt* (mandiri vs ragu-ragu) usia 2-3 tahun

Kemampuan anak dalam menguasai anggota tubuh sangat penting pada tahap ini, hal ini akan menumbuhkan rasa otonomi, sebaliknya bila lingkungan tidak memberi kepercayaan pada anak maka akan menumbuhkan rasa malu dan ragu-ragu.

- c. *Initiative vs Guilt* (inisiatif vs rasa bersalah) usia 4-5 tahun

Pada tahap ini anak sudah memasuki usia pra sekolah, kemampuan motorik anak sudah semakin matang dan ia lebih senang mengeksplorasi. Di sekolah anak sudah dapat lepas dari orang tuanya menunjukkan masa di mana anak mulai berinisiatif.

- d. *Industry vs Inferiority* (percaya diri vs rasa rendah diri) usia 6 tahun

Pada usia 6 tahun anak sudah harus dapat melaksanakan tugas perkembangan untuk menyiapkan diri memasuki masa dewasa. Anak perlu memiliki suatu keterampilan tertentu yang dapat menimbulkan

rasa berhasil. Apabila anak menguasai keterampilan tertentu dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan apabila tidak akan menumbuhkan rasa rendah diri.

Dalam periode prasekolah anak mulai dituntut mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan teman sebaya. Secara bertahap anak belajar bagaimana menjadi anggota suatu kelompok sosial.²³

3. Ciri-Ciri Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak keterampilan sosial anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain: mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
- b. Perilaku prososial: mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan.
- c. Perilaku interpersonal, merupakan keterampilan menjalin persahabatan, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan dan memberikan atau menerima pujian.²⁴

²³Andi Agusniatih dan Jane M, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan* (Jawa barat:Edu Publisher, 2019) 76

²⁴Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 11-12.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial anak usia dini adalah kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, dan beradaptasi dengan orang lain. Keterampilan sosial anak usia dini mencakup 3 standar tingkat pencapaian yaitu: 1) Rasa tanggung jawab, 2) Perilaku prososial dan 3) Interpersonal.

4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Keterampilan Sosial Anak

Perkembangan keterampilan sosial anak tergantung pada berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial diantaranya sebagai berikut²⁵:

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Sejak lahir pertama yang dikenal oleh anak ialah adalah ibu dan keluarga dekatnya. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis dimana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya.

Hal yang paling penting di perhatikan oleh orang tua adalah menciptakan suasana yang demokratis di dalam keluarga sehingga anak-anak dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun saudara-saudaranya. Dengan adanya komunikasi timbal balik antara anak dan orang tua maka segala konflik

²⁵Fitriah M Suud, *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*, Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 6 No. 2, (Desember 2017). 241-243

yang timbul akan mudah diatasi. Sebaliknya komunikasi yang kaku, dingin, terbatas, menekan dan penuh otoritas dapat memunculkan berbagai konflik yang tidak baik untuk perkembangan seorang anak.

b. Interaksi anak dengan lingkungan

Keterampilan sosial anak terutama dipengaruhi oleh proses sosialisasinya dengan orang tua yang terjalin sejak awal kelahiran. Melalui proses inilah orang tua menjamin bahwa anak mereka memiliki standar perilaku, sikap dan keterampilan dan motif-motif yang dapat mungkin sesuai dengan diinginkan atau tepat dengan perannya dalam masyarakat.

Dari beberapa faktor-faktor tersebut sangat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa sekarang ini, karena di zaman era globalisasi saat ini lingkungan sosial itu dengan mudah memberikan efek negatif terhadap perilaku keterampilan sosial siswa itu sendiri.

Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak yaitu:

- 1) Faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan kehidupan sosial anak yang pertama, didalam keluarga yang interaksi sosialnya berdasarkan simpati inilah manusia pertama kali belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, belajar membantu orang lain.
- 2) Faktor luar lingkungan. Anak bersosialisasi dengan teman sebaya dan masyarakat, dimana jika anak senang berhubungan dengan teman sebaya dan orang dewasa, mereka akan menikmati hubungan sosial tersebut dan ingin mengulanginya.

3) Pengaruh pengalaman sosial awal.

Menurut susanto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak yaitu ada dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam diri anak itu sendiri, yang berupa bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak. sedangkan faktor eksternal yaitu yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (teman sebaya dan guru) lingkungan masyarakat.²⁶

5. Karakteristik Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam perkembangan sosialnya. Adapun karakteristik sosial anak usia dini yaitu:

- a. Membuat kontak sosial dengan orang di luar rumahnya
- b. Anak prasekolah berkelompok belum mengikuti arti dari sosialisasi yang sebenarnya. Mereka mulai belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.
- c. Anak selalu ingin dekat dengan orang dewasa baik dengan orang tua maupun guru. Mereka selalu berusaha untuk berkomunikasi dan menarik perhatian orang dewasa.
- d. Berhubungan dengan teman sebaya.
- e. Anak mulai bermain bersama, mereka tampak mulai mengobrol selama bermain, memilih teman untuk bermain, mengurangi tingkah laku bermusuhan.²⁷

²⁶Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Prenada Group:154

²⁷Nugraha A, Metode Pengembangan Sosial Emosional, (Universitas Terbuka, cet 5 2014) 215

Jadi karakteristik sosial anak usia dini meliputi: kemampuan membuat kontak sosial di luar rumah, mulai belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, ingin dekat dan berkomunikasi dengan orang dewasa, berhubungan dengan teman sebaya, serta mulai bermain bersama dan memilih teman dengan mengurangi perilaku bermusuhan.

6. Indikator Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini

Adapun tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu:

Tabel 2.2

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
	Usia 0-3 bulan
Sosial Emosional	1. Menatap dan tersenyum 2. Menangis untuk mengekspresikan ketidaknyamanan (saat menginginkan ASI, BAK, BAB) 3. Mengekspresikan dirinya (tatapan mata) saat mendengar cerita 4. Tertawa saat di ajak bercanda 5. Apabila di kenalkan dengan orang lain memberikan respon dengan gerakan badan dan senyuman
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
	Usia 3-6 bulan
Sosial Emosional	1. Menatap dan tersenyum 2. Menangis untuk mengekspresikan ketidaknyamanan (saat menginginkan ASI, BAK, BAB) 3. Mengekspresikan dirinya (tatapan mata) saat mendengar cerita

	4. Tertawa saat di ajak bercanda 5. Apabila di kenalkan dengan orang lain memberikan respon dengan gerakan badan dan senyuman
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 6-9 bulan
Sosial Emosional	1. Mengulurkan tangan atau menolak untuk di angkat (digendong) 2. Menunjuk kepada sesuatu yang diinginkan 3. Pemberian makanan seimbang yang lunak (MP ASI) dengan jadwal teratur 4. Tersenyum pada bayangannya dicermin 5. Memperlihatkan kegelian apabila digelitik
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 9-12 bulan
Sosial Emosional	1. Mengekspresikan rasa senang, takut, marah dan kaget bermain cilukba 2. Memperlihatkan ketertarikannya kepada orang di kenal dan takut kepada orang asing 3. Bermain tepuk ame-ame 4. Memberikan belaian kasih sayang 5. Menyatakan keinginan dengan berbagai gerakan tubuh dan ungkapan kata-kata sederhana
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 1-2 Tahun
Sosial Emosional	1. Bermain dengan beraneka mainan 2. Mau terlibat dalam permainan sederhana seperti menggelindingkan bola ke depan dan belakang 3. Menirukan kegiatan seperti pekerjaan rumah tangga 4. Menirukan gerakan benda-benda mulai menghubungkan benda dan fungsinya

	- Menunjukkan reaksi marah apabila merasa terganggu seperti permainannya di ambil - Mengekspresikan berbagai reaksi emosi (senang, marah, takut dan kecewa)
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 2-3 Tahun
Sosial Emosional	- Mulai menunjukkan dirinya siapa mencoba mengerjakan sesuatu sendiri - Mulai bermain dengan anak lain dengan pengawasan orang dewasa - Menolong membuang sampah - Menunjukkan kalau ia bisa melakukan sesuatu sendiri - Menyadari dan ingin tahu mengenai perbedaan jenis kelamin - Mau bekerja sama dengan orang dewasa lain selama lima menit
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 3-4 Tahun
Sosial Emosional	- Mulai bisa menunggu giliran - bermain bersama tetapi dengan pengawasan orang dewasa - Menggunakan balok atau benda lain untuk membuat bangunan sederhana - Mengikuti aktivitas sedikitnya 20 menit - Menggunakan balok atau benda lain untuk membangun bangunan yang lebih kompleks
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4-5 Tahun
Sosial Emosional	- Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan - Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.

	3. Mengendalikan perasaan 4. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 5. Menghargai orang lain
--	---

Anak mulai mengetahui Aturan-aturan , Anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebaya (*peer group*), Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, Mau berbagi, menolong, dan membantu teman, Menghargai orang lain.²⁸

Dari pendapat di atas penulis fokus pada anak usia dini 4-5 tahun jadi pencapaian perkembangan anak adalah sebagai berikut: Pada tahap perkembangan ini, anak mulai memahami dan menaati aturan-aturan yang berlaku di sekitarnya. Anak juga sudah dapat bermain bersama teman sebaya, menunjukkan sikap mandiri, serta mulai memiliki kepedulian sosial seperti mau berbagi, menolong, dan membantu teman. Selain itu, anak juga mulai belajar untuk menghargai orang lain di lingkungannya.

²⁸Arman Maulana *Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Cetakan, November 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Mayang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kenyataan.¹

Sejalan dengan definisi tersebut, Creswell dalam buku metodologi penelitian yang ditulis oleh Juliansyah mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai:

Suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh penulis melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak

¹Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), 29.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), 34.

atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.³ Untuk itu penulis akan menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yakni metode pengumpulan data kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam terhadap literatur yang digunakan dan tidak dapat dicapai dengan cara kualifikasi atau statistik.

Penelitian ini menekankan sifat realitas yang terbentuk dalam lingkungan sosial yang bermula pada data dan dianalisis melalui teori yang menjadi bahan penjelasan hingga berkembang menjadi suatu teori. Pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu

B. Lokasi Penelitian

Sasaran lokasi penelitian dilakukan di TK Alkhairaat I Pusat Palu, sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Dipilihnya TK tersebut sebagai lokasi penelitian pada skripsi ini didasarkan karena TK ini merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial anak dalam lingkungan pendidikan formal. Sehingga dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana strategi yang telah diterapkan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dan apa saja faktor dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 146.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis di sekolah TK Alkhairaat 1 Pusat Palu mutlak diperlukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Kehadiran penulis di TK juga diketahui/dengan seizin Kepala Sekolah, serta guru-guru yang ada di TK tersebut.

Kehadiran penulis di tempat lapangan sangat penting dalam penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di TK. Dengan secara langsung, penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran, berinteraksi dengan anak-anak, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan sosial. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu penulis meminta izin kepada kepala sekolah/TK dengan memperlihatkan surat izin kepada kepala sekolah, surat izin melakukan penelitian tersebut dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksud agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak TK sehingga penelitiannya dapat berjalan dengan lancar serta data-data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua data yang akan digunakan pada penelitian ini: data primer, dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari lapangan yang diperoleh dari beberapa narasumber atau informan yang diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di lokasi

penelitian, yang menjadi informan utama adalah guru kelompok A yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Seperti data yang diperoleh dari perpustakaan, dan sumber-sumber lain seperti buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal penelitian, artikel-artikel atau internet yang berhubungan dengan materi penelitian yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan fenomena secara sistematis dengan mengamati berbagai aspek seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati atau secara tidak langsung.⁴

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang sedang diteliti. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dimana peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data lapangan terkait dengan topik penelitian, yaitu strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di jalan mangga

⁴Ibid, 226

No. 2, Siranindi kecamatan palu barat, kota palu provinsi sulawesi tengah. Tujuan untuk memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I pusat palu.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui wawancara adalah metode utama atau metode kunci. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.⁵

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan 2 orang guru kelompok A yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Selain itu Metode ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dalam

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV.Alfabeta: Bandung,2019), 457.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), 10.

penelitian ini sumber datanya adalah dokumentasi diantaranya berupa, database pendidikan terakhir guru, database jumlah peserta didik, dan profil sekolah yaitu latar belakang berdirinya sekolah, serta dokumentasi perangkat pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap yang berjalan secara siklus, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian menggunakan uraian deskriptif, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berdasarkan temuan di lapangan penelitian yang berkait dengan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3. Verifikasi

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari

makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan agar mendapatkan konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan yang ditemukan tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Proses menemukan bukti-bukti inilah disebut verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila kesimpulan tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Guna mendapatkan data penelitian yang kredibel peneliti menggunakan teknik keabsahan temuan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak menimbulkan kerugian terhadap penulis itu sendiri yang dimana telah berusaha mencurahkan tenaganya dalam penelitian karya tulis ilmiah ini.

2. Triangulasi

Adapun salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data salah satunya adalah triangulasi dimana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Teknik triangulasi dapat mencakup:

- a. Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara.
- b. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.
- c. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.⁸

Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian yang menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena bersumber dari berbagai triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai triangulasi.

3. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh kepada sumber datanya. Tujuan dilakukan proses *member check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data, bila data hasil temuan disepakati dengan sumber data maka data tersebut valid, akan tetapi bila data hasil temuan tidak disepakati maka dilakukan diskusi lanjut.

⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 70.

⁸Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu

1. Sejarah singkat berdirinya TK Alkhairaat I Pusat Palu

Sejarah didirikan Taman Kanak-kanak yayasan Alkhairaat 1 Pusat Palu kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah yaitu pada tanggal 01 Juni, tahun 1966 didirikan oleh yayasan Alkhairaat Palu Sulawesi Tengah, Kepala TK pertama adalah Ibu Hj. Aminah B. Nggodal diangkat sebagai Kepala TK pertama pada tahun 1967. Pada saat periodenya berakhir pada tahun 2004, Ibu Aminah di gantikan oleh Ibu Hj. Saona S. Mahmud, S.Pd sebagai kepala TK Al-khairaat I Pusat sampai tahun 2020. Pada saat periodenya Berakhir ibu Hj. Saona di gantikan oleh Ibu Hasnawiah S.Pd dan diangkat dari tahun 2021 masa jabatannya sampai sekarang.¹

Tabel 4.1

Periodesasi Kepala Sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu

No	Nama	Periode
1.	Hj. Aminah B. Nggodal	1967- 2003
2.	Hj. Saona S. Mahmud, S.Pd	2003- 2021
3.	Hasnawiah, S.Pd	2021-Sekarang

Sumber Data: Dokumen TK Alkhairaat I Pusat Palu Tahun 2025.

Tabel 4.1 dapat dilihat, bahwa selama periodesasi Kepala Sekolah hingga saat ini hanya terdapat tiga orang pimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah

¹Hasnawiah, S.Pd, Kepala TK Alkhairaat I Pusat Palu, “*Dokumentasi Sekolah*”.

di TK Alkhairaat Pusat I Palu. Dalam periode kepemimpinannya masing-masing telah banyak jasa dan pengabdian yang mereka berikan dalam membangun sekolah tersebut baik yang bersifat fisik berkaitan dengan pembangunan sarana dan prasarana belajar maupun nonfisik berkaitan dengan pembinaan, pengaturan dan pengelolaan seluruh perangkat kelembagaan di TK seperti guru, penataan administrasi maupun pembinaan kepada peserta didik.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK ‘Alkhiraat I Pusat Palu

a. Visi :

Menghasilkan generasi santun, bersih, mandiri dan kreatif.

b. Misi :

- 1) Menerapkan pembelajaran sentra aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang terintegrasi dengan kurikulum agama.
- 2) Mendidik anak menjadi manusia yang berilmu, jujur, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 3) Menanamkan nilai-nilai agama dan akhlakul karimah yang membiasakan praktek ajaran islam sesuai perkembangan usia anak didik.
- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

c. Tujuan Pendidikan TK:

1) Tujuan Umum

Tujuan pendidikan di taman kanak-kanak adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa,

fisik/motoric, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan di TK Alkhairaat I pusat Palu adalah membantu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa melalui pengembangan seluruh kecerdasan anak secara optimal dengan mengutamakan minat, bakat, serta kemampuan anak agar anak mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.²

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Alkhiraat I Pusat Palu

Sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan Prasarana di TK Alkhiraat I Pusat Palu sangat baik ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Kamar Mandi /WC	4	Baik
4.	Tempat Cuci Tangan	4	Baik
5.	Ayunan	6	Baik
6.	Terowongan	3	Baik

²Sumber Data dari Dokumentasi Sekolah TK Alkhairaat I Palu 2025

7.	Luncuran	3	Baik
8.	Jungkitan	4	Baik
9.	Panjatan	3	Baik
10.	Tangga Majemuk	2	Baik
11.	Bak Air	2	Baik
12.	Bak Pasir	2	Baik

Sumber Data: Dokumen TK Alkhiraat I Pusat Palu 2025.

Berdasarkan data di tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang berada di TK Alkhiraat I sangat memadai dan dalam kondisi baik serta sangat menunjang dalam proses belajar mengajar.

4. Letak Geografis dan Identitas TK Alkhiraat I Pusat Palu

Lokasi TK Alkharaat I Pusat Palu terletak di jalan mangga No. 2 Palu Kode Pos 94223 Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan pada peta dokumen, TK Alkhiraat I Pusat Palu dikelilingi oleh beberapa bangunan dan jalan, yaitu: Pesantren dan PAUD Alkhiraat I di bagian utara, Gedung sekolah MTs Alkhiraat I di sebelah timur, beberapa rumah di sebelah selatan dan terletak di antara jalan mangga dan jalan besar Sis Aljufri.

a. Identitas

Nama Sekolah : TK Alkhiraat I

Status Sekolah : Swasta

Npsn : 40205458

Alamat : Jl. Mangga No 2 Palu

Kelurahan	: Siranindi
Kecamatan	: Palu Barat
Kota	: Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kode Pos	: 94223
No Telepon	: 0451-455920/ 085241235454
Tahun Pendirian	: 1966
Tahun Beroperasi	: 1966 ³

5. Keadaan Pendidik, dan Peserta Didik di TK Alkhairaat I Pusat Palu

Pelaksanaan proses pembelajaran terdapat komponen penting yaitu pendidik dan peserta didik, pendidik sebagai pentransfer ilmu dan pemberi contoh yang baik bagi peserta didik sedangkan peserta didik sebagai penerima ilmu pengetahuan dari seorang pendidik. Dengan ini kedua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan timbal balik yang akan menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

a. Keadaan Pendidik

Pendidik yang ada di TK Alkhairaat I berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 7 guru kelas yang memiliki kualifikasi S1, dan 5 orang guru pendamping, juga memiliki kualifikasi S1, 1 orang sebagai tenaga administrasi, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang satpam sekolah. Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci dilihat pada tabel berikut:

³Arsip Sekolah TK Alkhairaat I Palu 2025

Tabel 4.3
Tenaga Pendidik

No	Nama Pendidik	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hasnawiah, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Irawati, S.Pd	Guru kelompok B1	S1
3.	Fadlun Alhabsyi	Guru pendamping B1	Aliyah
4.	Asna	Guru kelompok B2	S1
5.	Sasmita Faradila	Guru pendamping B2	Sementara kuliah
6.	Etri Risdianti, S.Pd	Guru kelompok B3	S1
7.	Sundari, S.Pd	Guru Pendamping B3	S1
8.	Masyita yunus, S.Pd	Guru kelompok B4	S1
9.	Anggriani, S.Pd	Guru pendamping B4	S1
10.	Masita, S.Pd	Guru kelompok B5	S1
11.	Sry Wahyuni, S.Pd	Guru pendamping B5	S1
12.	Zulhiyah	Guru kelompok B6	SPG
13.	Mahatvani safitri	Guru pendamping B6	S1
14.	Hj Rahmawati, S.Pd	Guru kelompok A	S1

15.	Farida adam	Guru pendamping A	D2 Bahasa Inggris
16.	Elha bata	Bendahara	Aliyah
17.	Ridwan almahdaly	Satpam sekolah	Aliyah
18.	Abdul rahman	Penjaga sekolah	Aliyah

Sumber Data: Dokumen TK Alkhairaat I Palu 2023.

Tabel 4.3 dapat dilihat, bahwa guru yang ada di TK Alkhairaat I Palu sebanyak 16 orang guru dan 2 orang penjaga sekolah yang mempunyai latar belakang dan golongan yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian bahwa ada sekian guru merupakan lulusan S1 dan ada sekian guru merupakan lulusan aliyah.

b. Keadaan Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik di TK Alkhairaat I Pusat Palu pada tahun 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		L	P	
1	A	8	10	18
2	B1	8	8	16
3	B2	12	5	17
4	B3	8	9	17
5	B4	9	8	17
6	B5	12	8	17
7	B6	9	10	17
Jumlah Keseluruhan				115

Sumber data Dokumen TK Alkhairaat I Palu 2025.

Tabel 4.4 dapat dilihat, bahwa peserta didik yang ada di TK Alkhairaat I Palu secara keseluruhan pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 115 orang, yang terbagi dalam 7 kelas yaitu kelas A 18 orang, Kelas B1 16 orang, Kelas B2 17 orang, Kelas B3 17 orang, B4 17 orang, B5 17 orang, dan B6 17 orang.⁴ Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, Maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu. Kemudian hasil penelitian ini akan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru Kelompok A.

B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Kelompok A Di TK Alkhairaat I Pusat Palu

Guru merupakan pendidik yang mampu mengembangkan kreativitas anak melalui pelaksanaan dalam pembelajaran anak usia dini. Selain itu guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan peserta didik, sebagai ujung tombak guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, dan kemampuan tersebut pada kompetensi guru.

Keberhasilan guru TK Alkhairaat I akan dilihat dari kreatifitas penggunaan strategi yang membuat suasana dalam proses pembelajaran tidak membosankan. Sebelum proses pembelajaran, guru TK Alkhairaat I menyusun sebuah perencanaan terlebih dahulu, seperti yang di ungkapkan oleh ibu Sry Wahyuni selaku guru kelas kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu yaitu :

⁴Hasnawiah Kepala TK Alkhairaat I Pusat Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 08 Mei 2025.

Sebelum memulai pembelajaran saya membuat modul ajar untuk dijadikan acuan pembelajaran didalam kelas, perencanaannya ini berisikan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup⁵.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti simpulkan, ada tiga tahapan yang di lakukan guru merancang kegiatan pembelajaran dengan matang melalui modul ajar yang mencakup semua tahapan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan awal

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik
- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- d. Apersepsi

2. Kegiatan Inti

- a. Bermain memindahkan bola dengan gelas dimasukkan ke dalam keranjang 1-10
- b. Bermain simpai yang digelindingkan oleh teman

3. Kegiatan Penutup

- a. Menulis dipapan tulis pedangan
- b. Refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini
- c. Menginformasikan kegiatan esok hari
- d. Berdoa dan salam

⁵Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 14 Mei 2025

Hal yang sejalan juga dijelaskan ibu Farida Adam selaku guru kelas A sebagai berikut:

Pada saat kegiatan berlangsung saya menggunakan jenis aktivitas untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, yaitu mewarnai secara kelompok dan permainan melempar bola. Sebelum kegiatan mewarnai saya membagi anak ke dalam kelompok kecil dan memberikan satu lembar gambar besar beserta pensil warna. Selanjutnya kegiatan melempar bola anak-anak diarahkan keluar kelas untuk melakukan permainan melempar dan menangkap bola secara bergiliran. Dalam kegiatan ini anak belajar untuk bergiliran secara tertib, bekerjasama, dan mengatur emosi. Kedua kegiatan ini dilakukan dalam suasana menyenangkan dan penuh keterlibatan aktif dari anak. Saya juga terlihat aktif membimbing dan memberikan contoh sikap yang baik selama kegiatan berlangsung.⁶

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Strategi yang digunakan guru sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Melalui kegiatan mewarnai dan melempar bola, anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, berbagi, dan mengendalikan emosi, kegiatan ini mendorong anak belajar bersosialisasi secara alami dan menyenangkan.

Selain hal tersebut ibu Sry Wahyuni menjelaskan mengenai bentuk media pembelajaran yang guru gunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Berikut penjelasannya:

Dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, saya menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran salah satunya yaitu: Permainan tradisional, saya sering menggunakan permainan tradisional seperti bakiak dan petak umpet permainan- permainan ini tidak hanya melatih motorik, tetapi juga sangat efektif dalam menumbuhkan kerja sama, kejujuran, serta kemampuan anak untuk berinteraksi dengan temannya.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa permainan tradisional seperti bakiak dan petak umpet merupakan media

⁶Farida Adam Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 14 Mei 2025

⁷Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat I Pusat Palu, Wawancara di ruang guru, 17 Mei 2025

pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. selain memberikan stimulasi pada aspek motorik, permainan ini juga penting dalam menanamkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, kejujuran dan empati. Melalui interaksi langsung dengan teman sebayanya dalam suasana bermain yang menyenangkan, anak-anak belajar cara berkomunikasi, memahami aturan, serta menyelesaikan konflik secara sehat. Melalui permainan tradisional ini tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menjadi sarana yang sangat bermanfaat dalam proses tumbuh kembang sosial anak.

Dalam menumbuhkan keterampilan sosial anak-anak di TK Alkhairaat, kepala sekolah beserta guru-guru yang lain melakukan beberapa penilaian hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana progres atau perkembangan keterampilan sosial dari seorang anak.

Hal yang sejalan juga dijelaskan ibu Farida adam selaku guru kelompok A sebagai berikut:

Salah satu cara yang saya lakukan untuk menanamkan nilai kerjasama dan empati kepada anak-anak adalah melalui kegiatan merapikan mainan setelah bermain. Biasanya anak-anak selesai bermain, saya ajak mereka merapikan mainan bersama-sama. Saya tekankan bahwa itu adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas guru atau satu anak saja.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu farida adam menggunakan pendekatan yang hangat dan konsisten dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak. melalui kegiatan sederhana seperti

⁸Farida Adam Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Mei 2025

merapikan mainan, anak belajar bertanggung jawab, bekerja sama, dan membangun rasa peduli terhadap sesama sejak usia dini.

Hal yang sejalan juga dijelaskan ibu sry wahyuni selaku guru kelompok A sebagai berikut:

Kegiatan yang biasa saya lakukan untuk melatih anak dalam bersosialisasi adalah melalui kerja sama atau bermain bola. Kegiatan ini dirancang untuk melibatkan anak secara aktif dalam interaksi sosial yang menyenangkan dan bermakna. Salah satunya yaitu kegiatan kerjasama dalam kegiatan belajar biasanya dilakukan dalam bentuk tugas kelompok seperti menyusun balok, mewarnai bersama, atau membersihkan area kelas secara bergotong royong⁹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kegiatan yang saya lakukan untuk melatih anak dalam bersosialisasi biasanya berbentuk kerjasama atau permainan bola. Melalui kegiatan seperti tugas kelompok (menyusun balok, mewarnai bersama, membersihkan kelas secara bergotong royong), anak-anak terlibat aktif dalam interaksi sosial yang menyenangkan dan bermakna. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan kerjasama, komunikasi, dan kepedulian sosial sejak dini.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Pada proses pembelajaran tentu tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai rencana, oleh karena itu terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:

⁹Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 19 Mei 2025

1. Faktor Pendukung

a) Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah fungsi, tugas, atau kedudukan yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan sekolah, baik dalam aspek akademik maupun non akademik, sehingga proses pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien.

Adapun penjelasan lain yang diungkapkan oleh ibu Sry Wahyuni sebagai berikut:

bahwa salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak yaitu aktifnya peran dari kepala sekolah dalam memberikan perintah kepada guru dalam mengawasi anak-anak disekolah beliau juga sangat peduli terhadap kelengkapan sarana pembelajaran, termasuk alat peraga yang menjadi media penting untuk merangsang interaksi sosial anak. dengan alat peraga yang lengkap dan bervariasi, anak-anak lebih mudah berinteraksi, bekerja sama, dan belajar bersosialisasi melalui permainan edukatif.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam pengembangan keterampilan sosial anak di sekolah. Kepala sekolah yang aktif memberikan instruksi kepada guru untuk mengawasi anak-anak menciptakan suasana yang kondusif dan terarah dalam membimbing anak bersosialisasi. Selain itu, kelengkapan alat peraga juga sebagai media pembelajaran menjadi pendukung penting agar anak-anak lebih mudah memahami materi dan berinteraksi dengan teman-temannya secara lebih baik.

¹⁰Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 4 Juni 2025

b) Alat Peraga

Alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk tujuan pendidikan, yang dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan kreativitas melalui kegiatan bermain.

c) Alat Penilaian

Alat penilaian adalah instrumen atau sarana yang digunakan oleh guru untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi anak dalam proses pembelajaran. Alat ini berfungsi untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel mengenai kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan anak.

Ibu Sry wahyuni selaku guru kelompok A mengatakan dalam menilai perkembangan keterampilan sosial anak. Berikut penjelasannya:

Saya disini menggunakan ceklist sebagai salah satu alat penilaian yang praktis dan efektif. Ceklist ini saya buat berdasarkan indikator-indikator keterampilan sosial yang ingin saya kembangkan, apakah anak dapat melafazkan surah alkautsar, menghubungkan gambar sesuai dengan jumlah pengurangan, dan menebalkan kata tentara. Dengan adanya penilaian ceklist ini saya dapat langsung mengetahui bahwa ada sebagian anak yang belum bisa menghubungkan gambar sesuai dengan jumlah pengurangan dan belum bisa menebalkan kata tentara.¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada sebagian anak yang belum bisa menghubungkan gambar sesuai dengan jumlah pengurangan dan menebalkan kata tentara.

¹¹Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Mei 2025

2. Faktor Penghambat

a) Keinginan anak untuk menyendiri dan enggan bermain

Keinginan anak untuk menyendiri dan enggan bermain adalah kondisi dimana anak lebih memilih untuk berada sendiri daripada berinteraksi atau bermain dengan teman-temannya.

Adapun penjelasan lain yang diungkapkan oleh ibu Sry Wahyuni selaku guru kelas A sebagai berikut:

Salah satu faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak adalah keinginan anak untuk menyendiri dan tidak mau bermain bersama teman-temannya. Pada awal anak masuk sekolah, ada beberapa anak menunjukkan sikap menarik diri dan enggan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Mereka lebih memilih untuk bermain sendiri dan belum mampu membuka diri terhadap ajakan teman-temannya. Namun ibu Wahyuni juga menjelaskan bahwa seiringnya waktu dan dengan pendekatan yang tepat dari guru anak tersebut perlahan-lahan mulai berubah. Setelah beberapa waktu berada di lingkungan sekolah, anak tersebut mulai terbiasa dan akhirnya mampu bermain serta berinteraksi dengan teman-temannya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial anak adalah keinginan anak untuk menyendiri dan enggan bermain bersama teman-temannya. Sikap menarik diri yang ditunjukkan oleh anak saat awal masuk sekolah menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mendorong anak untuk bersosialisasi. Namun demikian, dengan pendekatan yang tepat, kesabaran, serta suasana belajar mendukung, anak-anak tersebut secara bertahap dapat beradaptasi,

¹²Sry Wahyuni Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di ruang kelas, 15 Juni 2025

mulai terbuka terhadap lingkungan sekitarnya, dan akhirnya mampu berinteraksi serta bermain bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam membantu anak melewati proses adaptasi sosial di lingkungan sekolah.

Selain hal tersebut ibu Farida Adam juga menjelaskan mengenai bagaimana mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi.

Berikut penjelasannya:

Salah satu cara yang dilakukannya adalah dengan melakukan pendekatan secara langsung terhadap anak. saya melakukan pendekatan terhadap anak terlebih dahulu. Biasanya saya dekati secara perlahan, saya ajak berbicara, bermain, dan mengenali terlebih dahulu apa yang menjadi penyebab anak sulit bersosialisasi. Setelah itu, saya bantu anak untuk mulai berinteraksi dengan teman-temannya secara bertahap, misalnya dengan mengajak anak bermain bersama dalam kelompok kecil atau mendampingi saat kegiatan kelompok.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui pendekatan secara perlahan dan personal merupakan langkah awal yang penting dalam mengatasi kesulitan anak bersosialisasi. Dengan membangun komunikasi yang hangat melalui ajakan berbicara dan bermain, guru dapat memahami penyebab anak enggan berinteraksi. Setelah mengenali permasalahan, guru kemudian membimbing anak secara bertahap untuk mulai berinteraksi dengan teman-temannya, misalnya melalui permainan kelompok kecil atau pendampingan saat kegiatan bermain. Melalui pendekatan ini membantu anak merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam membangun hubungan sosial.

¹³Farida Adam Guru Kelas A TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, Wawancara di Ruang Guru, 4 Juni 2025

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu dilihat dari hasil strategi guru peserta didik dapat menerima penerapan sikap keterampilan sosial dengan baik dilihat dari interaksi peserta didik baik terhadap guru maupun terhadap teman sebaya. Keterampilan sosial anak di kelompok A berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat I Pusat Palu dapat menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu dilakukan melalui perencanaan pembelajaran terstruktur dengan penyusunan modul ajar (kegiatan awal, inti, dan penutup, penggunaan metode efektif seperti mewarnai secara berkelompok dan permainan bola, serta pemanfaatan media permainan tradisional untuk menanamkan kerjasama dan empati. Penilaian menggunakan ceklist yang praktis berbasis indikator perkembangan anak.
2. Faktor pendukung adalah peran aktif kepala sekolah, tersedianya media pembelajaran yang sesuai, dan kerjasama guru dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi anak yang cenderung menyendiri dan kurang inisiatif, serta keterbatasan sarana permainan edukatif dan penggunaan media digital yang berlebihan di rumah.

B. Implikasi Penelitian

Selama penelitian berlangsung penulis memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurna strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di kelompok A di TK Alkhairaat 1

Pusat Palu. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran aktif guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial. guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang variatif, seperti bermain peran, kerja kelompok, serta pendekatan personal kepada anak yang menunjukkan kesulitan dalam bersosialisasi.

2. Bagi Sekolah

Lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan kepada guru, baik dalam bentuk pelatihan, fasilitas pembelajaran, maupun pengawasan berkala agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini mengimplikasikan perlunya keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak, terutama dalam menumbuhkan kebiasaan bersosialisasi sejak dini di rumah.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih dalam terkait pengembangan keterampilan sosial anak. diharapkan penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi pengaruh strategi pembelajaran tertentu terhadap peningkatan aspek sosial anak dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admi Perdani, Putri Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 8 Edisi 1 April 2014
- Asrori, Moh *Mengutip Baron dalam bukunya Psikologi Pembelajaran* Bandung wacana prima 2019
- Arifin, Zainal *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest 2012
- Bahri Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah, *strategi belajar mengajar* Jakarta 2016
- Bahri Djamarah , Syaiful *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* Rineka cipta Jakarta, 2000
- Badriyah, Nur *Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al- Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Palembang* 2021
- Cahyani , Isah Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* Vol 2 Nomor 1 Maret 2019
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Jakarta:Syaamil Cipta Media 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta Balai Pustaka
- Don Kauchak, Paul Eggan *Strategi Dan Model Pembelajaran* Jakarta PT Indeks Permata Putri Media
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan d dan Kebudayaan
- Elliot, S.N Gresham, F.M..*Social Skills improvement system: Rating scales Manual* Minneapolis, MN: Pearson Assessments.
- Elksnin,L, K *Teaching Social Skills to Students With Learning and Behavior Problems Intervetion in school and clinic*
- Fauzan Almanshur, Djunaidi Ghony *Metedologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta Ar-Ruzz Media 2012

- Fatimah, Enung Psikologi Perkembangan:Perkembangan Peserta Didik Bandung CV Pustaka Setia
- Goleman, Daniel *Kecerdasan Emosional* Cet 1: PT Gramedia Pustaka Utama 2024
- Hertinjung, W. S.. *Perbedaan Keterampilan Sosial ditinjau dari Sistem Pendidikan*.Indigenous: *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5 (1). 35-43. doi: <https://doi.org/10.23917/indigeous>. V5Ii. 6841
- Jane M, Andi Agusniatih *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan* Jawa Barat:Edu Publisher 2019
- Kurniasari, Laila dengan judul “ *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam* di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung Tulungagung diterbitkan 2015
- Maulana, Arman *Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini* Cetakan November 2023
- Mujianto, *Faktor Determinan Peran Guru dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Budha* *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 2 Tahun 2022
- Milburn, J.F. Cartledge, G., *Teaching social skills to children and youth:Innovative approaches*.
- M Suud, Fitriah *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*, Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 6 No 2 Desember 2017
- Milburn,J.F. Cartledge, G. *Teaching Social Skills to Children dan Youth*. Innovatie Approach.
- Ni'matur Rahmadiyah Hanum “*Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran ipas*” *Jurnal Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 8. No 2 Oktober 2024
- Nindatu , Agustinus “*Strategi guru dalam mengembangkan sikap keterampilan sosial siswa pada smp negeri 2 seram barat*”. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia* Vol. 1 No. 4 Desember 2024
- Nugraha A, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Universitas Terbuka, cet 5 2014) 215
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*, Cet.VII; Jakarta: Kencana 2017
- Roestitah N. K, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta 2008

- Susanti Siti Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dikelompok B TK AISYIYAH 2 Dalam jurnal Paud Agapedia, Vol.3 No. 1 Juni 2019
- Sulistiyowati Retno “ Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas VIII smpn 21 makassar” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 23. No. 1 tahun 2023
- Sopian, Ahmad Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan Raudhah Proud To Be Profesaionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol 1 No 1 Edisi Juni 2016
- Simatupang Halim “Strategi belajar mengajar abad ke- 21 cet 1; CV Cipta Media Edukasi , 2019
- Saunders,C., Hargie, O Social skills in interpersonal communication. Psychology Press Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2 Desember 2017
- Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran, Edisi 1 Yogyakarta: Penerbit Depublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA 2018.
- Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Prenada Group:154
- Sari Lubis, Mayang Metodologi Penelitian Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D CV.Alfabeta: Bandung 2019
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta 2010
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

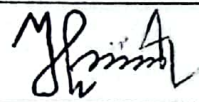
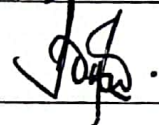
A. Kepada Kepala Sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu?
2. Apa visi, misi, dan tujuan TK Alkhairaat I Pusat Palu?
3. Sarana dan Prasarana apa saja yang ada di TK Alkhairaat I Pusat Palu?
4. Bagaimana keadaan letak geografis TK Alkhairaat I Pusat Palu?
5. Berapa jumlah Guru dan Peserta didik ?

B. Kepada Guru TK Alkhairaat I Pusat Palu

1. Bagaimana cara ibu dalam merancang pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
2. Strategi apa yang ibu gunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak?
3. Apa saja bentuk media pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
4. Bagaimana bentuk penilaian ibu terhadap perkembangan keterampilan sosial anak?
5. Bagaimana ibu menanamkan nilai kerjasama dan empati kepada anak?
6. Kegiatan apa yang biasa ibu lakukan untuk melatih anak dalam bersosialisasi?
7. Bagaimana ibu mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi?
8. Apa saja faktor pendukung guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
9. Apa saja faktor penghambat guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama informan	Status informan	Paraf
1	Hasnawiah S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Sry Wahyuni S.Pd	Guru Kelas A	
3	Farida Adam	Guru Kelas A	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Irma
TTL : Ponggerang, 12-12-2001
Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Hasanudin Toto
Judul :
NIM : 211050028
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 081953355586

☒ Judul I

Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok A di TK Al-Khairaat Pusat 1 Palu

☐ Judul II

Implementasi Media Permainan Balok dalam Mengembangkan Kognitif Anak di TK Al-Khairaat Pusat 1 Palu

☐ Judul III

Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak di Kelompok B TK Al-Khairaat Pusat Palu

Palu, 01 Agustus 2024
Mahasiswa,

Irma
NIM. 211050028

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Gusnarib, M.Pd.

Pembimbing II : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1620 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Gusnarib, M.Pd
2. Hildawati, S.Pd., M.Pd.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Irma
NIM : 211050028
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT 1 PALU.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 01 Agustus 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 615 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 4 Maret 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Irma
NIM : 211050028
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone : 081953355586
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT
PUSAT 1 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :
Hari/tanggal : Jum'at, 07 Maret 2025
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK Lt. 3

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama : Irma
NIM : 211050028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT 1 PALU
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 07 Maret 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Husnul Khatimah	211010058	VIII / PAI		Hadir
2.	FITRI RAHMAYANTI	211010046	VIII / PAI		Hadir
3.	LILIS LURNIATI	22121136	VIII / BIOLOGI		Hadir
4.	SITI SALIMAH OKTA FIANTRI	221130020	VI / BKi		Hadir
5.	PERKIYANAH	221130015	VI / BKi		Hadir
6.	FERDIYANSA	211010170	VIII / PAI		Hadir
7.	MUTHIDIN	211010172	VIII / PAI		Hadir
8.	Hilmawati	211010036	VIII / PAI		Hadir
9.	Nurainun Syamsuddin	211040030	VIII / PGMI		Hadir
10.	Sarmila	211010143	VI / PAI		Hadir
11.	MIRZAJ	201020055	PBA		Hadir
12.	ISRA	201050029	PIAUD		Hadir

Sigi, 7 Maret 2025

Pembimbing I,

Dr. Gusnarib, M.Pd.

NIP.19640707 199903 2 002

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198302132018012001

Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 197806062003122001

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

NIP. 198606122015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1373 /Un. 24/F.I/PP 00.9/05/2025

Sigi, 6 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Irma
NIM : 211050028
Tempat Tanggal Lahir : Ponggerang, 12 Desember 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Hasanudin Toto
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A TK DI
AL-KHAIRAT PUSAT I PALU
No. HP : 081953355586

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Assalam,
Dekan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



**YAYASAN ALKHAIRAAT
TAMAN KANAK-KANAK ALKHAIRAAT I
PUSAT PALU**

ALAMAT : JLN. MANGGA NO.2 PALU TELP. (0451) 455920

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/UM-10/TK ALKH/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnawiah S.Pd
Nip : 197208162007012026
Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Irma
Nim : 211050028
TTL : Ponggereng, 12 Desember 2001
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Hasanudin Toto

Bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan penelitian di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu, untuk kebutuhan skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK ALKHAIRAAT I PUSAT PALU”**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 16 Juni 2025

Kepala Satuan Pendidikan
TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

HASNAWIAH S.Pd
Nip. 197208162007012026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 963 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/03/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
Sigi, 20 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

2. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.

3. Drs. M. Jen Ismail, M.M.

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
	Irma/ 211050028	VIII/PIAUD- 2	Kamis, 13 Maret 2025/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Drs. M. Jen Ismail, M.M.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


/Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan : Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.

Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.

Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.

(Subbag Umum).

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	01rma
NIM	: 211050028
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam anak usia dini

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 28.08-23	Adinda Thalia	Penerapan Pembelajaran menu makan tambahan dalam mencegah stunting pada anak usia dini di Desa Balane Kabupaten Sigi	1. Dr. Kasmali, S.Ag., M.Pd.1 2. Hildawati, S.Pd.1., M.Pd.1	
2	Jumat 25.08,23	Isa	Strategi Supervisi Akademi Kepala Tk dalam Meningkatkan Kinerja guru di Tk Al-Izzah Bujurani Atfal Palu.	1. Dra. Retoliah, M.Pd.1 2. M. Ihsan Kahar, M.Pd.	
3	Jumat 15-09-23	Miftahul Jannah	Peran guru terhadap Pola hidup sehat melalui Pembelajaran Di tk beringin Jaya Dampal kabupaten Donggala	1. Hikmah Nur Rahmah, Lc. M.Ed 2. Utiyah Ramlah, S.Pd.1., M.Si	
4	Kamis 21-09-23	Sri Andini	Implementasi Pengelolaan kelas dalam mengembangkan sosial emosional anak di tk negeri Pembina Sigi	1. Dr. Gusnarib, m. Pd 2. Fitrirohayu, S.Pd., m. Pd	
5	Senin 16/10-2023	Rizki Handayani	Strategi Pembelajaran diri dan keteladanan dalam mengembangkan disiplin pada anak di Pa Al-Khairat kosale Donggala.	1. Dra. Retoliah, M.Pd.1 2. Utiyah Ramlah, S.Pd.1., M.Pd.1	
6	17/10/2023	Anniisa Raina Kharani	Pengaruh latar belakang Pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah hukum 1 Prodi PGD	1. Liliin Fatimah, S.Pd.1., M.Pd.1 2. Arda, S.Si., M.Pd.	
7	18-10-2023	Ahmad	Penerapan metode al-infiyaiyah untuk meningkatkan maharah al-qirrah pada Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd.1 2. Dr. Hursyam, S. Ag, M. Pd.1	
8	19-10-2023	Almagfirah Jumahir	Penerapan biola lughawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab santriwati di Pondok Pesantren daaru Hikmah Luwuk	1. Dr. Hursyam, S. Ag., M. Pd.1. 2. Liliin Fatimah, S. Pd.1., M. Pd.	
9	23-01-2024	Mirraj	Peran guru dalam pembelajaran Bahasa arab pada hasil Belajar Peserta didik di MTs Al-Khairat Pusat Palu	1. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd 2. Atna Akhriyanti, S. Si, M. Pd.1	
10	19-10-2023	Anniisa Alifidra	Implementasi Program muhadatsah dalam keterampilan berbicara santriwati di Pondok Pesantren modern al-istiqomah ngat baru Palu	1. Dr. Hursyam, S. Ag., M. Pd.1 2. Liliin Fatimah, S. Pd.1., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Irma
NIM : 21.1.05.0028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam anak usia dini
PEMBIMBING : I. Dr. Gusnariy, M.Pd.
II. Hudawati, S.Pd., M.Pd.
ALAMAT : Jl. Hasanudin toto
No. HP : 0819 - 5335 - 5586

JUDUL SKRIPSI

Strategi guru dalam mengembangkan
keterampilan sosial anak dikelompok A
di TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : RENDA
 NIM : 21.1.05.0028
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dikelompok A di TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu

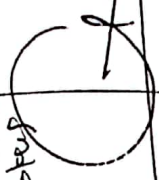
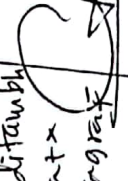
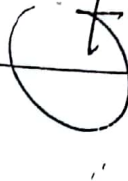
Pembimbing I : Dr. Gusnardi, M.Pd.

Pembimbing II : Hti Dawudi, S.Pdi, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 3-02-2025.	1.	Pertemuan Minggu	
		-	Kelahiran Penulsi TK, Prolinote dan daftar pertanyaan diperbaiki	

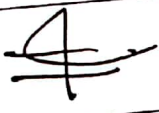
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		-	Tambahkan tabel perbedaan dan persamaan antara teori terdahulu	
		-	Fokus pada Strategi guru.	
		-	Indikator perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun	
		-	Daftar literatur dengan 16-20 proposal	

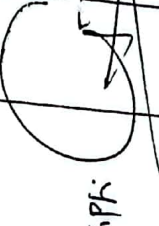
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Senin / 17-02-2025	-	- Detektikan kesalahan proofread - Periksa awal paragraf dipelajari - Tambahkan berisi tentang Strategi grow.	
3.	Selasa / 18-02-2025	-	- Ace ke Pembimbing I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	20 Februari 2025	-	- Jarak betitang lebih dipertingikan, Pakej ke judul! - Referensi dari Jurnal	
2.	26 Februari 2025	-	- Wawancara ditambah kata-kata jadi dan paragraf	
3.	28 Februari 2025	-	- Ace Ujian Proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	23 Serin Juni 2025	-	- Perhatikan ketukan dan shop ting, key hapi minimal 60 hal. - Perhatikan kembali Pembahasan / Typo - Proteste diperbaiki - Teori & Pembahasan by Indikator Perkembangan dasar Anak Ura Dim	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Kamis (26 Juni Juni 2025.		- Tambahkan Teori tentang Strategi guru - Teori Keteraan Pilar logis - Indikator Perkembangan Keterampilan Sosial - Perbaikan Faktor Pendukung dan Penghambat	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin / 30 Juni 2025		Acc ke Pembimbing 1	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	09 Juli 2025		Pemilihan, Halaman on yg kosong, dan Sampul Skripsi diperbaiki	
2.	08 Juli 2025		Acc ulang skripsi	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Rahmoh Lc. M.Ed.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Gusnarib M. Pd
NIP : 196407071999032002
Pangkat/ Golongan : IV/d
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Hildawati. S. Pd. M. Pd.
NIP : 198302132018012001
Pangkat/ Golongan : Perwata Tk. I / III d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : IRMA
NIM : 21.1.05.0028
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dikelompok A ditk di-khatod I
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, 08. Juli. 2025

Pembimbing II

Gusnarib A Wahab. M. Pd.
NIP. 196407071999032002

Hildawati. S. Pd. M. Pd. I
NIP. 198302132018012001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 342 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Pembimbing II : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Irma
- NIM : 211050028
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Proposal : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT 1 PALU

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 4 Maret 2025
Dekan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR: 912 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: Irma, NIM 211050028 mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT I PALU

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP

Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

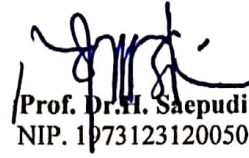
Kelima

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi

Pada Tanggal: 01 Juli 2025

Dekan



Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. /
NIP. 197312312005011070

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 912 Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiwa yang Diuji : Irma
NIM : 211050028
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD-2)
Judul Tugas Akhir : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI KELOMPOK A DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT I PALU

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	Ketua
2.	Dr. H Marwany, S.Ag., M.Pd.	Penguji Utama I
3.	Dr. Hj. Kasmianti. S.Ag., M.Pd.I.	Penguji Utama II
4.	Dr. Gusnarib, M.Pd.	Pembimbing I/Penguji
5.	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II/Penguji

Sigi, 11 Juli 2025
/ Dekan


/ Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. /
NIP. 197312312005011070

Topik/sub topik : Profesi/Pedangang
Sub-sub Topik : macam-macam pedagang
Kelompok : A
Durasi : 1 Minggu (Durasi tergantung respon dan kebutuhan anak)
Tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak dapat melafadzkan surah-surah pendek
2. Anak dapat melatih motorik kasar
3. Anak dapat Menirukan gerak dan lagu
4. Anak dapat membilang dengan benda

Hari Ke 1 -7

Tujuan Kegiatan : Anak dapat mengetahui Cara Menanam Pisang

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
Pembukaan	❖ Pertemuan Pagi di Aula Salam, doa, Melafazkan Asmaul husna, senam otak, menyanyikan lagu bernuansa islam.	SOP
Inti	❖ Kegiatan Awal - Memberi salam dan mencium tangan Ibu Guru Nam - Melafazkan doa belajar, melafazkan surah Al-fil - Bercerita Tentang topik Profesi/Pedangan/macam-macam - Bercerita Tentang Kegiatan yang di lakukan hari ini - Anak Mengamati bahan-bahan yang akan di gunakan untuk bermain dan mengerjakannya sesuai pilihannya	Mengamati Menanya
	❖ Kegiatan Saat Bermain - Bermain memindahkan bola dengan gelas dimasukkan kedalam keranjang 1- 10 - Bermain simpai yang digelindingkan oleh teman - Mewarnai di buku paket	Mengumpulkan Informasi Mengasosiasi
Penutup	❖ Kegiatan Akhir - Menulis di papan tulis pedangan - Refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa dan Salam	Mengkomunikasikan

Guru Kelas

Mengetahui
Kepala TK Alkhairaat 1 Pusat Palu

Sry wahyuni, S.Pd

Hasnawiah S.Pd
Nip. 19720816 200701 2 026

MODUL AJAR
Tanaman/Pisang/Cara Menanam Pisang
BERBASIS PROYEK
Sentra Seni dan Olah Tubuh
Kelompok A

A. INFORMASI UMUM

		MINGGU KE-2	
Nama	Rahmawati S,Pd Faridah Adam	Jenjang/Kelompok	TK/B
Asal Sekolah	TK Alkhairaat 1 Pusat Palu	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-7 Pertemuan 120 Menit	Jumlah Siswa	17 Anak
Profil Pelajar Pancasila	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif - Berkebhinekaan global		
Model Pembelajaran	Tatap muka		
Fase	Pondasi		
Topik/SubTopik/ Sub-subTopik	Profesi/Pedagang/ Macam-Macam Pedangan		
Tujuan Kegiatan	- Anak dapat melafadzkan surah-surah pendek dengan baik. - Anak dapat mengetahui tentang cara menanam pisang - Anak dapat bermain melatih motorik kasar - Anak dapat menirukan gerak dan lagu - Anak dapat membilang dengan benda		
Kata Kunci	Pedangan, proyek.		
Deskripsi Umum kegiatan	Pada kegiatan ini anak diajak untuk membuat suatu proyek yang terkait dengan Macam-Macam Pedangan. Kegiatan diawali dengan menggali pengetahuan awal anak-anak tentang Macam-Macam. menjelaskan hasil pengamatan, mengaplikasikan dari hasil pengamatan anak dalam bentuk hasil karya dan unjuk kerja		
Alat dan Bahan	Pensil warna, bola warna-warni, Buku paket, Simpai, Gelas, keranjang		
Sarana dan Prasarana	Ruang kelas		

B. KOMPONEN INTI

1. Bercerita /Berdiskusi gambar

Sumber Cerita/Diskusi	Anak Ringkas Cerita Saat hendak bercakap-cakap tentang topik guru Profesi/Pedangan/Macam-MacamPedangan, ibu guru mengajak anak untuk melakukan Tanya jawab.
-----------------------	---

TK ALKHAIRAAAT 1 PUSAT PALU
SENTRA PERSIAPAN

Tema : Profesi
Sub Topik/Sub-sub Topik : Tentara/Syarat Menjadi Tentara
KELONMPOK : A

Semester/Minggu : 1 /
Hari / Tanggal : Sabtu, 20/4/2025

TUJUAN PEMBELAJARAN	KONTEKS	HASIL PENGAMATAN ANAK															
		TARA		ZEN		bati		Rafan		Iyay		Haga		Hilmi		Uut	
		BM	SM	BM	SM	BM	SM	BM	SM	BM	SM	BM	SM	BM	SM	BM	SM
Melafazkan surah	Dapat melafazkan Surah Alkautsar		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Memahami Konsep Pengurangan	Menghubungkan gambar sesuai dengan jumlah pengurangan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mengenal Kosa kata	Menebalkan kata Tentara		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dapat menghasilkan karya	Menggambar Bebas		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

BM = BELUM MUNCUL
SM = SUDAH MUNCUL

KETERANGAN:

2025/4/14 09:00

DOKUMETANSI - DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Gambar1.1 Sekolah TK Alkhairaat I Pusat Palu



Gambar 1.2 Wawancara Bersama Kepsek TK Alkhairaat I Pusat Palu



Gambar 1.3 Wawancara Bersama Ibu Farida Adam Guru Kelas A



Gambar 1.4 Wawancara Bersama Ibu Sry Wahyuni S.Pd Guru Kelas A



Gambar 1.5 Anak-Anak Sedang Mewarnai



Gambar 1.6 Anak-Anak bermain bola menggunakan gelas bersama teman-temannya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Irma
NIM : 21.1.05.0028
Tempat/Tgl. Lahir : Ponggerang, 12 Desember 2001
Alamat : Jl. Hasanuddin Toto Lrg Siapura, Palu Barat
E-mail : irmasuhidin@gmail.com
Nama Ayah : Suhiding S.Ag
Nama Ibu : Mardawia

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Tahun Lulus : RA Ummahat D.D.I Karya Khazanah Ponggerang, 2008
2. SD/MI, Tahun Lulus : SDN NO 3 Ponggerang, 2008 - 2015
3. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTs DDI Karya Hasanah Ponggerang, 2015 - 2018
4. SMA/MA, Tahun Lulus : MA. Putri Aisyiyah Palu, 2018 - 2021.
5. S1 Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu 2021 – Sekarang.

Palu 23 Juni 2025

Irma
NIM.21.1.05.0028.